

PERANAN DEWAN PENGAWAS DAN PENILAIAN KINERJA MANAJEMEN PDAM TIRTA MAYANG KOTA JAMBI

Salman Jumaili¹⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Abstrak: Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Visi dan Misi PDAM Tirta Mayang Kota Jambi, mengetahui Visi dan Misi Kota Jambi 2013 – 2018, mengetahui Visi dan Misi dewan pengawas PDAM Tirta Mayang Kota Jambi 2014 – 2017, dan untuk mengetahui Kinerja PDAM Tirta Mayang berdasarkan penilaian Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum. Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan menggunakan data sekunder. Hasil menunjukkan PDAM Tirta Mayang Kota Jambi dan Dewan Pengawas PDAM Tirta Mayang Kota Jambi perlu menyelaraskan visi dan misinya dengan visi dan misi Pemerintah Kota Jambi, dan kinerja PDAM Tirta Mayang sudah baik namun harus lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

Kata kunci: *Visi, Misi, PDAM, Dewan Pengawas, Kinerja.*

Air merupakan kebutuhan pokok bagi setiap individu di dunia ini. Kebutuhan manusia akan air sangat kompleks, antar lain untuk minum, masak, mandi, mencuci, dan sebagainya. Menurut perhitungan WHO, di negara-negara maju tiap orang memerlukan air antara 60-120 liter per hari. Sedangkan di negara berkembang seperti Indonesia, tiap orang memerlukan air 30-60 liter per hari. Maka dari itu, untuk dapat melangsungkan kehidupannya, manusia perlu mengelola air dengan baik dan sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan dengan efisien dan efektif.

Pada daerah perkotaan, sistem penyediaan air bersih dilakukan dengan sistem perpipaan dan non perpipaan. Sistem perpipaan dikelola oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) sesuai dengan amanat UUD 1945 Pasal 33 ayat (3) yang berbunyi “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” dan di dalam Pasal 10 UU No. 22 Tahun

1999 tentang Pemerintah Daerah menyatakan, “bahwa daerah berwenang untuk mengelola sumber regional yang tersedia di wilayahnya dan bertanggung jawab memelihara kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Sedangkan sistem non perpipaan dikelola oleh masyarakat baik secara individu maupun kelompok.

Sebagai badan usaha milik daerah yang melaksanakan fungsi pelayanan, PDAM diharapkan dapat memberikan pelayanan kebutuhan air minum/air bersih bagi masyarakat, dan berkewajiban untuk meningkatkan cakupan pelayanan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan kenaikan taraf hidup masyarakat. Dalam upaya mencapai fungsi pelayanan yang baik dan menjadi Perusahaan Daerah yang sehat diperlukan upaya komprehensif, dimulai dengan melakukan identifikasi faktor-faktor yang ada dan secara signifikan berpengaruh terhadap upaya pencapaian sasaran tersebut diatas. Sebagai

perusahaan yang berorientasi pada layanan publik, PDAM harus dikelola dengan baik berdasarkan asas-asas ekonomi perusahaan, sehingga harus dapat memelihara kelangsungan hidup perusahaan dan harus mampu melayani kebutuhan masyarakat pelanggan minum/air bersih secara lancar dalam jumlah yang cukup.

Penyediaan air bersih di Kota Jambi telah dilakukan sejak zaman Pemerintah Hindia Belanda tahun 1928. *Staadfonds* atau Pemerintah Kota pada waktu itu mendirikan *waterleiding bedrijf* dengan kapasitas 7 liter/ detik, selanjutnya dengan Surat Keputusan Walikota Kepala Daerah Tingkat II Jambi No. 25/X/1974 tanggal 27 Maret 1974 ditetapkan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mayang.

Dalam usianya yang hampir ke-86 tahun— dari masa penjajahan Belanda hingga sekarang ini— masyarakat Kota Jambi berharap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mayang bisa memberikan pelayanan maksimal. Di satu sisi, Pemkot, sebagai ”pemilik” tentu berharap badan usaha itu bisa memberi keuntungan besar guna menyokong pendapatan asli daerah.

Ekspektasi yang begitu besar dari warga kota ini, utamanya konsumen, untuk bisa menikmati pelayanan prima harus bisa dilakukan oleh Manajemen dengan segala keterbatasannya berupaya untuk mewujudkan harapan tersebut. PDAM Tirta Mayang harus menerapkan langkah efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi dan pemakaian biaya operasional. Selain itu, meningkatkan profesionalisme seluruh jajarannya, guna meminimalisasi angka kebocoran dan pencurian air, serta di sisi lain menambah jumlah pelanggan.

PDAM Tirta Mayang sebagai perusahaan sewajarnya harus memiliki visi dan misi yang dapat diarahkan sejalan dengan Visi dan Misi Kota Jambi sebagai pemilik PDAM. Dengan misi yang diturunkan dalam program dan kegiatan bisa dinilai apakah pencapaian prestasi (kinerja) manajemen secara fair. Penilaian kinerja ini bisa dilakukan dengan pendekatan keuangan dan non keuangan oleh pihak manajemen PDAM sendiri sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah Kota Jambi.

Dewan Pengawas sesuai permendagri no 2 tahun 2007 tentang organ dan kepegawaian PDAM pasal 22 dan 23 mempunyai tugas:

- a. melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap pengurusan dan pengelolaan PDAM;
- b. memberikan pertimbangan dan saran kepada Kepala Daerah diminta atau tidak diminta guna perbaikan dan pengembangan PDAM antara lain pengangkatan Direksi, program kerja yang diajukan oleh Direksi, rencana perubahan status kekayaan PDAM, rencana pinjaman dan ikatan hukum dengan pihak lain, serta menerima, memeriksa dan atau menandatangani Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan; dan
- c. memeriksa dan menyampaikan Rencana Strategis Bisnis (*business plan/corporate plan*), dan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan PDAM yang dibuat Direksi kepada Kepala Daerah untuk mendapatkan pengesahan.

Sedangkan wewenang Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud adalah:

- a. menilai kinerja Direksi dalam mengelola PDAM;

- b. menilai Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi untuk mendapat pengesahan Kepala Daerah;
- c. meminta keterangan Direksi mengenai pengelolaan dan pengembangan PDAM; dan
- d. mengusulkan pengangkatan, pemberhentian sementara, rehabilitasi dan pemberhentian Direksi kepada Kepala Daerah.

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas sebagai perwakilan pemerintah Kota Jambi tentu mempunyai peran yang strategis sebagai jembatan antara pemerintah yang punya kepentingan dengan kinerja yang dicapai oleh manajemen PDAM Tirta Mayang. Penilaian kinerja Direksi PDAM dapat dilaksanakan melalui Satuan Pengawasan Intern dari pihak internal PDAM dan bisa juga oleh BPK dari pihak eksternal melalui audit atas laporan keuangan PDAM. BPKP juga bisa difungsikan sebagai konsultan audit yang membantu pihak PDAM untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Penilaian Kinerja PDAM juga dilakukan oleh Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan badan non struktural dengan tugas mendukung dan membantu pencapaian tujuan pengaturan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Indonesia guna memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam melaksanakan tugasnya, BPPSPAM memiliki salah satu fungsi yaitu melaksanakan evaluasi terhadap standar kualitas dan kinerja pelayanan penyelenggara SPAM. Tulisan ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Visi dan Misi PDAM Tirta Mayang Kota Jambi.

2. Untuk Mengetahui Visi dan Misi Kota Jambi 2013 – 2018.
3. Untuk mengetahui Visi dan Misi dewan pengawas PDAM Tirta Mayang Kota Jambi 2014 – 2017.
4. Untuk Mengetahui Kinerja PDAM Tirta Mayang berdasarkan penilaian Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum.

PEMBAHASAN

Sejarah PDAM Tirta Mayang Kota Jambi

Penyediaan air bersih di Kota Jambi telah dilakukan sejak zaman Pemerintah Hindia Belanda tahun 1928. *Staadfonds* atau Pemerintah Kota pada waktu itu mendirikan *waterleiding bedrijf* dengan kapasitas 7 liter/ detik, selanjutnya dengan Surat Keputusan Walikota Kepala Daerah Tingkat II Jambi No. 25/X/1974 tanggal 27 Maret 1974 ditetapkan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum. Maka mulai tahun 1975 – 1976, Instalasi Pengolahan Air (IPA) Benteng (1928) yang dibangun dengan kapasitas 7 liter/ detik ditingkatkan secara bertahap dari kapasitas 26 liter/ detik hingga 42 liter/ detik.

Pada tahun 1978 – 1983, Proyek Lima Kota yang dibiayai dari pinjaman Bank Dunia membangun sistem penyediaan air minum di Kota Jambi, salah satu kegiatan proyek tersebut membangun IPA Broni dengan kapasitas 300 liter/ detik dan mulai dioperasikan Tahun 1982, dan membangun IPA Jambi Seberang dengan kapasitas 10 liter/ detik, sejak saat ini IPA Benteng dihentikan operasinya, karena kelebihan produksi dari IPA Broni disamping kondisi teknis IPA Benteng yang sudah rusak.

Selanjutnya tahun 1989 – 1993, Proyek Sumatera Secondary Cities Urban Development Project (SSC-UDP) yang didanai dari pinjaman RDI dan sebagian hibah APBN, ditujukan untuk mengoperasikan kembali IPA Benteng dan mengembangkan jaringan distribusi. Tahun 1997 – 1998, Proyek kerjasama/ kemitraan PDAM dengan Pihak Swasta mengembangkan sistem penyediaan air minum di Wilayah Barat Kota Jambi khususnya Kecamatan Telanaipura dan Kotabaru dengan membangun IPA Aur Duri kapasitas 100 liter/ detik dan jaringan pipa induk distribusi. Terus tahun 1997 – 2000, Proyek Sumatera Urban Development Sector Project (SUDSP) merehabilitasi dan meningkatkan kapasitas IPA Broni menjadi 600 liter/ detik, dan pembangunan Reservoir kapasitas 750 m³ yang berlokasi di Jl. M. Kukuh Kecamatan Kota Baru.

Tahun 2005, Pembangunan Booster Pump Kapasitas 10 liter/ detik yang berlokasi di Tanjung Pasir Jambi Kota Seberang ditujukan untuk memperbaiki pendistribusian air kepada pelanggan di Kecamatan Danau Teluk dan Kecamatan Pelayangan. Kemudian Tahun 2006, pembangunan pipa induk di Jambi Kota Seberang dan Kotabaru (daerah Mayang Mengurai) melalui bantuan proyek APBD 2006 Kota Jambi Jambi ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan pelayanan air minum. Tahun 2007, Pembangunan Reservoir kapasitas 500m³ pada lokasi Mayang Mengurai yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan memperluas jaringan di Wilayah Kecamatan Kota Baru.

Visi dan Misi PDAM Tirta Mayang Kota Jambi

Visi:

“Terwujudnya Perusahaan pelayanan air minum yang sehat dan handal dengan Sumber Daya Manusia berkualitas dan teknologi yang cerdas (*smart technology*)”

Misi:

1. Memberikan pelayanan air yang berkualitas dan jumlah yang cukup dengan tarif terjangkau (*affordable*).
2. Meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kota Jambi melalui penyediaan air minum.
3. Memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah
4. Mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian daerah.
5. Menjadi agen pembangunan.

Tujuan:

Berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Jambi Nomor 7 Tahun 1974 tujuan pendirian PDAM Tirta Mayang Kota Jambi yaitu :

1. Melaksanakan Pembangunan Daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya.
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Fungsi:

A. Fungsi Produksi

1. Mengusahakan pengadaan/ penyediaan air minum sesuai dengan Program Pembangunan Pemerintah Kota Jambi
2. Membangun, mengelola dan memelihara Bangunan Sadap (intake) dan Instalasi Pengolahan Air serta tempat penyimpanan air.
3. Membantu membangun dan atau memberi bantuan teknis penyediaan air minum melalui

pemanfaatan mata air atau sumur dalam (deep well), yang dipergunakan untuk keperluan penduduk.

4. Mengadakan penelitian laboratoris terhadap sumber dan produk air minum sesuai dengan standar baku mutu kesehatan.

B. Fungsi Distribusi

1. Membangun dan memelihara pipa distribusi induk, pipa retikulasi dan pipa dinas serta fasilitas lainnya.
2. Mengatur serta mengawasi distribusi dan pemakaian air.

C. Fungsi Penjualan

Menagih uang rekening air dan penghasilan non air lainnya baik yang dilaksanakan sendiri maupun kerjasama dengan pihak ketiga.

D. Fungsi Pelayanan

1. Pengumpulan data untuk proyeksi kebutuhan air dan penjualan serta penyusunan tarif air.
2. Melayani permintaan langganan air minum dari masyarakat untuk perumahan, perusahaan, hotel, keperluan sosial, dll, dengan pemasangan instalasi dan meter air.
3. Mengambil tindakan terhadap adanya pemakaian air yang tidak syah (kerjasama dengan Poltabes Jambi), melakukan tera meter air (kerjasama dengan metrologi), menyegel, dan membongkar instalasi serta meter air.
4. Menyediakan air dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan fasilitas kota seperti untuk penanggulangan bahaya kebakaran, pemeliharaan taman, dan sebagainya.
5. Membantu Pemerintah Kota dalam rangka mengatur, memberikan izin dan mengawasi usaha-usaha instalasi air minum (instalatur) di wilayah Kota Jambi.

6. Meningkatkan mutu ketrampilan dan kesejahteraan pegawai dalam pengembangan karier untuk meningkatkan produktifitas dan pelayanan umum.

Visi dan Misi Kota Jambi 2013 - 2018

Visi:

"TERWUJUDNYA KOTA JAMBI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, BERBASIS MASYARAKAT YANG BERAKHLAK DAN BERBUDAYA"

Misi:

Untuk mewujudkan visi maka dijabarkan ke dalam 5 Misi yang menjadi pedoman bagi Pembangunan Kota Jambi, yaitu :

1. Membangun Infrastruktur Perkotaan yang Merata dan Berwawasan Lingkungan.
2. Meningkatkan Perekonomian Kota Berbasis potensi lokal menuju kemandirian daerah.
3. Mewujudkan Masyarakat Kota yang Berahlak, Berbudaya dan Berdaya Saing.
4. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional dan Bersih (Clean Governance).
5. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Bingkai Kearifan Lokal.

Dengan Misi ini, maka Kota Jambi akan mencapai Program BANGKIT sehingga terciptalah Kota Jambi, Kota yang *Baldatun Toyyibatun Warobun Ghofur*. BANGKIT : Bersih, Aman , PembaNGunan , Kemandirian, Indah, dan Taqwa.

Visi dan Misi sebagai Dewan Pengawas PDAM Tirta Mayang Kota Jambi

Visi Kota Jambi yang diturunkan menjadi 5 (lima) Misi dimana pada Misi yang pertama adalah Membangun Infrastruktur Perkotaan yang Merata dan Berwawasan Lingkungan, dijabarkan dalam program sebagai berikut:

1. Membuat tata ruang dan pembangunan kota yang jelas, terpadu dan berkesinambungan.
2. Meratakan pembangunan disemua kelurahan, dimulai dari kelurahan ke kota
3. Membenahi infrastruktur jalan, Drainase, fasilitas umum dan fasilitas sosial lainnya.
4. Memperbaiki sungai-sungai kecil yang berada di kota jambi.
5. Meningkatkan dan membangun jaringan penerangan sampai ke pelosok kelurahan.
6. Meningkatkan pelayanan air bersih yang murah dan berkualitas

Berdasarkan program ke 6 (enam) dari misi pertama di atas, maka menurut saya PDAM Tirta Mayang memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi Kota Jambi berkaitan dengan meningkatkan pelayanan air bersih yang murah dan berkualitas. Jika dikaitkan dengan visi dan misi Kota Jambi dan PDAM Tirta Mayang, maka visi dan misi sebagai dewan pengawas harus selaras dengan kedua visi dan misi di atas. Saya menawarkan visi dan misi sebagai Dewan Pengawas PDAM Tirta Mayang Kota Jambi sebagai berikut:

Visi Dewan Pengawas PDAM PDAM Tirta Mayang Kota Jambi:

“Terwujudnya Manajemen PDAM yang Profesional yang dapat memberikan pelayanan air minum yang sehat, murah, dan berkualitas”

Visi ini diharapkan menjadi jiwa bagi manajemen PDAM Tirta Mayang Kota Jambi. Oleh karena visi yang dibangun mencerminkan profil dan cita-cita yang ingin saya wujudkan dengan:

- a. Mengedepankan sumber daya manusia yang profesional dalam pengelolaan manajemen PDAM.

- b. Mendorong transparansi dan akuntabilitas.
- c. Mendorong semangat dan komitmen seluruh manajemen dan karyawan PDAM.
- d. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik dengan melibatkan Dewan Pengawas secara maksimal
- e. Sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Kota Jambi.
- f. Penyebaran distribusi air yang sehat, murah, dan berkualitas.

Misi:

Disiplin dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Terbuka, Kerjasama, Pelayanan Prima dengan Meningkatkan Kebersamaan.

Agar lebih operasional maka dipandang perlu menjabarkan misi di atas, yang meliputi:

1. Koordinasi yang selaras dengan Pemerintah Kota sebagai pemilik PDAM Tirta Mayang.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada Manajemen dan Karyawan PDAM.
3. Mendorong terciptanya suasana kebersamaan yang dapat memicu tumbuhnya transparansi dalam tata- kelola PDAM Tirta Mayang.
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pengelolaan air minum PDAM Tirta Mayang.
5. Laporan Keuangan PDAM Tirta Mayang yang disajikan tepat waktu.
6. Penguatan peran Satuan Pengawasan Internal yang membantu manajemen untuk peningkatan kualitas pelayanan dan pelaporan keuangan.

Untuk itu di PDAM Tirta Mayang , Dewan Pengawas perlu mewujudkan program-program yang mengarah pada:

1. Peningkatan mutu pelayanan kepada pelanggan.
2. Penciptaan kultur manajemen dan budaya kerja yang baik dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*).
3. Peningkatan mutu air minum.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi (MONEV) secara reguler dengan memberdayakan peranan Satuan Pengawasan Intern.
5. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntable.
6. Mendapatkan sertifikat ISO bidang manajemen pengelolaan air minum dan mutu air.

Penilaian Kinerja PDAM Tirta Mayang Kota Jambi

Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan badan non struktural dengan tugas mendukung dan membantu pencapaian tujuan pengaturan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Indonesia telah melakukan evaluasi kinerja penyelenggara SPAM yaitu PDAM, sejak tahun 2006 dengan data yang bersumber dari laporan audit keuangan dan audit kinerja oleh BPKP, Auditor Independen, maupun data dari PDAM. Laporan Kinerja PDAM di Indonesia Periode 2011 merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh BPPSPAM terhadap 335 PDAM dengan menggunakan data dari tahun 2006 hingga tahun 2010.

Pada periode ini BPPSPAM melakukan evaluasi kinerja penyelenggara SPAM PDAM menggunakan 4 (empat) yang disusun oleh tim BPPSPAM bekerja sama dengan pihak BPKP dan Perpamsi, kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Keuangan, bobot 25%, meliputi:

- a. *Return On Equity*, dimana ratio tersebut mengukur kemampuan tingkat pengembalian terhadap jumlah equity
- b. *Operating Ratio*, dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan
- c. *Cash Ratio*, untuk mengukur kemampuan kas dalam rangka menjamin kewajiban jangka pendek
- d. Efektivitas penagihan, untuk mengukur efisiensi kegiatan penagihan atas hasil penjualan air
- e. Solvabilitas, untuk mengukur kemampuan dalam rangka memenuhi seluruh kewajibannya terhadap total aktiva

2. Aspek Pelayanan, bobot 25%, meliputi:

- a. Cakupan Pelayanan Teknis, mengukur berapa besar penduduk dalam wilayah pelayanan yang telah dilayani
- b. Pertumbuhan Pelanggan, mengukur besaran penambahan pelanggan dalam jangka waktu setahun
- c. Tingkat Penyelesaian Aduan, mengukur tindak lanjut atau penyelesaian pengaduan pelanggan
- d. Kualitas Air Pelanggan, mengukur/menilai kualitas air yang telah memenuhi syarat
- e. Konsumsi air, untuk mengukur efektivitas pengelolaan sistem distribusi dan pelayanan terhadap pelanggan Rumah Tangga

3. Aspek Operasional, bobot 35%, meliputi:

- a. Efisiensi produksi, untuk mengukur efisiensi sistem produksi
- b. Tingkat Kehilangan air, untuk mengukur efisiensi sistem distribusi terhadap penjualan air
- c. Jam operasi pelayanan, untuk mengukur efisiensi sistem secara keseluruhan dan kaitannya dengan pelayanan

- d. Tekanan Air Pada Sambungan Pelanggan, mengukur jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan yang sesuai dengan standar minimal
 - e. Penggantian/Kalibrasi Meter Air Pelanggan, mengukur tingkat ketelitian meter air pelanggan
4. Aspek Sumber Daya Manusia, bobot 15%, meliputi:
- a. Rasio Pegawai terhadap 1000 pelanggan, untuk mengukur efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan
 - b. Ratio Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, mengukur kepedulian perusahaan untuk meningkatkan kompetensi pegawai
 - c. Ratio Biaya Pendidikan dan Pelatihan, mengukur kepedulian perusahaan untuk mendanai dalam hal peningkatan kemampuan pegawai
- Nilai maksimum dari masing – masing aspek tersebut adalah 5, sehingga nilai tertinggi menjadi:

Tabel 1. Nilai maksimum masing-masing aspek

Aspek	Bobot	Nilai Maksimum	Skoring
Keuangan	0.25	5	1.25
Pelayanan	0.25	5	1.25
Operasional	0.35	5	1.75
Sumber Daya Manusia	0.15	5	0.75

Sumber: BPPSPAM tahun 2011

- 1) Katagori Sehat, memperoleh nilai lebih besar dari 2,8
PDAM dengan katagori sehat adalah PDAM yang mampu berkembang dan dapat memperbaiki kas dan kewajiban pinjaman, dan melakukan mengoperasikan instalasi secara efisien dalam pelayanannya kepada pelanggan.
- 2) Katagori Kurang Sehat, memperoleh nilai antara 2.2 – 2,8
PDAM dengan kategori kurang sehat adalah PDAM yang menanggung resiko atas keadaan kas dan pembayaran pinjaman dalam mengembangkan pelayanannya.
- 3) Katagori Sakit, memperoleh nilai kurang dari 2.2
PDAM dengan kategori sakit adalah PDAM yang tidak mampu menanggung resiko kas dan pinjaman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
Hasil evaluasi ini dibagi menurut wilayah yaitu wilayah I (Sumatera), Wilayah II (Jawa), Wilayah III (Kalimantan dan Sulawesi) dan Wilayah IV (Papua, Maluku, NTB, NTT, Bali).
Tabel berikut menampilkan hasil evaluasi untuk wilayah I yakni PDAM di wilayah Pulau Sumatera.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kinerja PDAM Tahun 2011 Wilayah I Sumatera

PROPINSI	SEHAT	KURANG SEHAT	SAKIT	JUMLAH
NAD	3	7	3	13
Sumatera Utara	4	2	8	14
Sumatera Barat	4	5	5	14
Riau	-	1	4	5
Kepulauan Riau	-	2	-	2
Jambi	1	4	4	9
Sumatera Selatan	1	6	5	12
Bangka Belitung	-	-	4	4
Bengkulu	1	2	3	6
Lampung	-	1	7	8
Jumlah (Wilayah I)	14	30	43	87
Persentase (Wilayah I)	16,09 %	34,48 %	49,43 %	100 %

Sumber: BPPSPAM tahun 2011

Dari data di tabel 2 di atas terlihat bahwa PDAM Tirta Mayang sudah masuk dalam kelompok PDAM yang sehat dimana untuk seluruh Sumatera baru 14 PDAM (16,09%) saja yang dalam kategori yang terbaik ini. Ini menunjukkan secara keseluruhan PDAM Tirta Mayang sudah

berjalan menuju arah yang diinginkan oleh pemerintah dan manajemen.

Berdasarkan ukuran kinerja yang dilakukan oleh BPPSPAM terhadap PDAM Tirta Mayang Kota Jambi tahun 2011 untuk laporan keuangan tahun 2010 menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3 Ukuran Kinerja PDAM Tirta Mayang Kota Jambi berdasarkan BPPSPAM

Keterangan	Kondisi	Nilai
A. KEUANGAN		
1. Rentabilitas		
a. R O E	0,10%	2
b. Ratio Operasi	1	1
2. Likuiditas		
a. Ratio Kas	5%	1
b. Efektivitas Penagihan	100%	5
3. Solvabilitas	113%	2
Bobot Kinerja - Bidang Keuangan		0,6
B. PELAYANAN		

1. Cakupan Pelayanan	56,40%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	2,40%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	86,50%	5
5. Konsumsi Air Domestik	18,34	2
Bobot Kinerja - Bidang Pelayanan		0,8
C. OPERASI		
1. Efisiensi Produksi	74,50%	3
2. Tingkat Kehilangan air	35,80%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan 38.0% 23.1% 2	23,10%	2
5. Penggantian Meter Air	2,40%	1
Bobot Kinerja - Bidang Operasi		0,9
D. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)		
1. Rasio jumlah pegawai / 1000 pelanggan	5,3	5
2. Rasio diklat pegawai (peningkatan kompetensi)	7,70%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	6%	1
Bobot Kinerja - Bidang SDM		0,4
Total Kinerja		2,65
Kategori		Sehat

Sumber data: Laporan Audit BPKP tahun 2010

Dari tabel di atas terlihat bahwa PDAM Tirta Mayang memiliki nilai total kinerja sebesar 2,65 dan masih dianggap termasuk kategori sehat menurut penilaian BPPSPAM. Padahal kalau merujuk pada penilaian dimana kategori sehat harus memiliki nilai di atas 2,8 maka sesungguhnya kinerja PDAM masih kurang sehat. Selanjutnya terkait informasi tambahan atas kinerja PDAM Tirta Mayang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Informasi Tambahan Kinerja PDAM Tirta Mayang

1 Tarif rata-rata penjualan (Rp/m ³)	2.887,53
2 HPP rata-rata O & M cost (Rp/m ³)	2.640,90
3 HPP Riil (Rp/m ³) *	3.055,59
4 Selisih (tarif rata-rata ² - HPP full cost)	(168,06)

5 Hutang Lancar (Rp. 000)	36.558.637,96
6 Hutang Jangka Panjang (Rp. 000)	6.904.527,68
7 Biaya pemeliharaan (Rp. 000)	2.722.895,55
8 Laba Bersih Setelah Pajak (Rp. 000)	8.989,89
9 Rasio biaya adm. Umum: jmlh pendapatan (%)	0,41
10 Kapasitas Sumber (L/det) -	-
11 Kapasitas Terpasang (L/det)	990,25
12 Kapasitas Produksi (L/det) 737.77	737,77
13 Meter Induk yang berfungsi (unit) -	-
14 Meter Induk yang berfungsi (%) -	-
15 Rasio jumlah kapasitas reservoir/pel (m ³) -	-
16 Rasio panjang pipa dist./pelanggan (m) -	-
17 Tenaga Pembangkit Listrik -	-
18 Jumlah Pelanggan (Unit SL)	56.578
19 Jumlah Penduduk (Jiwa)	532.743
20 Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	532.743
21 Penduduk Terlayani (jiwa)	300.540
22 Jumlah Pegawai (orang)	300
23 Tertib pelaporan Internal	tepat waktu
24 Tertib pelaporan eksternal	Tidak tepat waktu
25 Opini Auditor Independen	Wajar tanpa pengecualian
26 Status Restrukturisasi Hutang	belum disetujui

Terlihat walaupun secara keseluruhan kinerja PDAM Tirta Mayang Jambi sudah masuk kategori bagus, tapi masih ada item penjelas yang belum memberikan informasi yang memadai kepada Pemerintah Kota dan Masyarakat. Disinilah peran Dewan Pengawas sebagai mitra bagi pemerintah Kota untuk mengawasi jalannya manajemen PDAM Tirta Mayang dan memberikan sumbang saran perbaikan untuk meningkatkan kinerja PDAM di masa yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PDAM Tirta Mayang Kota Jambi perlu menelaraskan visi dan misinya dengan visi dan misi Pemerintah Kota Jambi.
2. Visi dan Misi Dewan Pengawas PDAM Tirta Mayang Kota Jambi harus dapat menelaraskan visi dan misi pemerintah Kota Jambi an PDAM Tirta Mayang.
3. PDAM Tirta Mayang kinerjanya harus lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

Saran

1. Perlu di seleraskan (revisi) kembali visi dan misi ta Mayang sesuai dengan visi dan Misi Kota Jambi.
2. Perlu penguatan fungsi satuan Pengawasan Intern yang dapat membantu direksi dan manajemen dalam pengelolaan pelayanan, administrasi, dan keuangan agar kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik dan akuntabel yang nantinya bermuara pada opini wajar tanpa pengecualian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kementerian Pekerjaan Umum. 2011. Kinerja PDAM 2011.
- Manalu, Friska. 2012. Analisis Kinerja PDAM Kota Semarang Sebagai BUMD Dalam Memenuhi Kebutuhan Air Bersih Bagi Masyarakat Perkotaan. Tugas Akhir Fakultas Hukum Universits Negeri Semarang
- Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 2 tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum
- http://jambikota.go.id/id/index.php?option=com_content&task=view&id=60&Itemid=51
- <http://pdamtirtamayang.com>
- <http://syfasha.blogspot.com/p/visi-dan-misi-visi-kota-jambi-yang.html>